

LAPORAN AKHIR

PEMBERDAYAAN APARAT DAN PENGEMBANGAN WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN LAYANAN PUBLIK DI KECAMATAN MENTENG JAKARTA PUSAT



Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Ketua Tim : Astrid Dita Meirina Hakim, SE, MBA (NIDN: 0315057904)
Anggota Tim : 1. Dr. Dra. Slamet Mudjijah, SE. MM. (NIDN : 0021026601)
2. Ratna Ujian Dari, MM., M.Kom. (NIDN: 0305128107)

UNIVERSITAS BUDI LUHUR

SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS MASYARAKAT*
RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT*
DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI



LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pelaksana	: Pemberdayaan Aparat dan Pengembangan Website untuk Meningkatkan layanan publik di Kecamatan Menteng Jakarta Pusat
Nama Lengkap	: Astrid Dita Meirina
NIDN	: 0315057904
Jabatan Fungsional	: Lektor
Program Studi	: Manajemen
Nomor HP	: 0811830214
Alamat surel (e-mail)	: astrid.dita@budiluhur.ac.id
Anggota (1)	
Nama Lengkap	: Slamet Mudjijah
NIDN	: 0021026601
Perguruan Tinggi	: Universitas Budi Luhur
Anggota (2)	
Nama Lengkap	: Ratna Ujiandari
NIDN	: 0305128107
Perguruan Tinggi	: Universitas Budi Luhur
Anggota (ke-n)	
Nama Lengkap	: -
NIDN	: -
Perguruan Tinggi	: -
Mitra Sasaran 1	
Nama	: Kecamatan Menteng
Alamat	: Jalan Pegangsaan Barat No. 14, Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, dengan kode pos 10310
Penanggung Jawab	: Camat Menteng
Mitra Sasaran 2	
Nama	: -
Alamat	: -
Penanggung Jawab	: -
Mitra Pemerintah	
Nama	: -
Alamat	: -
Penanggung Jawab	: -
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke- 1 dari rencana 1 tahun

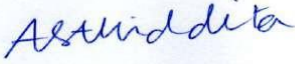
Biaya Tahun Berjalan : Rp 36.113.000
Biaya Keseluruhan : Rp 36.113.000
Biaya Terserap : Rp 36.113.000

Jakarta, 11 Desember 2025

Mengetahui,
Direktur Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Budi Luhur Jakarta

Ketua,


(Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, MA)
NIP/NIDN: 190043/0020026601


(Astrid Dita Meirina Hakim, SE., MBA)
NIP/NIDN: 140012/0315057904

RINGKASAN

Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, merupakan wilayah strategis dengan dinamika sosial, ekonomi, dan budaya yang tinggi. Namun, penyelenggaraan pelayanan publik masih menghadapi kendala, antara lain administrasi yang belum tertib, pemanfaatan teknologi informasi yang belum optimal, serta keterbatasan informasi yang dapat diakses masyarakat melalui website kecamatan. Proposal pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan aparat kecamatan melalui penguatan literasi digital dan penerapan prinsip Good Governance, serta mengembangkan sistem layanan publik berbasis teknologi.

Metode pelaksanaan meliputi persiapan, pembuatan aplikasi layanan administrasi berbasis mobile, perbaikan desain website kecamatan, sosialisasi tata kelola berbasis digital, pelatihan penggunaan aplikasi dan website, pendampingan berkelanjutan, serta evaluasi efektivitas program. Kegiatan ini melibatkan dosen, mahasiswa Universitas Budi Luhur, dan aparat Kecamatan Menteng sebagai mitra utama.

Luaran wajib yang dicapai mencakup peningkatan keterampilan aparat dalam pengelolaan layanan publik digital, peningkatan kapasitas manajerial berbasis prinsip tata kelola yang transparan dan akuntabel, publikasi ilmiah pada jurnal Kresna terindeks SINTA 4, publikasi media massa pada website FEB Universitas Budi Luhur, karya audio-visual, serta pengakuan rekognisi pembelajaran mahasiswa. Luaran tambahan berupa Hak Cipta. Dengan Penggunaan dana yang kami dapatkan, Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan publik Kecamatan Menteng, memperkuat kemitraan perguruan tinggi dan pemerintah daerah, sekaligus mendukung capaian Sustainable Development Goals (SDGs) bidang inovasi, infrastruktur, dan kemitraan.

Kata Kunci: e-governance, layanan publik digital, pemberdayaan aparat, Kecamatan Menteng.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
 BAB 1. Pendahuluan	 1
BAB 2. Hasil Analisis Kondisi Eksisting Mitra Sesuai Bidang	2
Permasalahan Yang Diangkat	
BAB 3. Permasalahan Dan Solusi	4
BAB 4. Metode Dan Lima Tahapan Pelaksanaan Pengabdian	6
BAB 5. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Mitra Pertama	8
BAB 6. Penerapan Produk Teknologi Dan Inovasi Ke Masyarakat	9
6.1 Produk Teknologi Dan Inovasi (Hard Dan Soft)	9
6.2 Penerapan Teknologi Dan Inovasi Kepada Masyarakat	12
(Relevansi Dan Partisipasi Masyarakat)	
6.3 Impact (Kebermanfaatan Dan Produktivitas)	12
BAB 7. Luaran Yang Dicapai	14
7.1 Peningkatan Level Keberdayaan Mitra	14
7.2 Artikel Ilmiah Yang Dipublikasikan Melalui Jurnal Sinta	14
7.3 Publikasi Berita Media Massa	14
7.4 Audio Visual Berupa Video	14
7.5 Visual Berupa Poster	14
BAB 8. Kesimpulan Dan Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Foto-foto kegiatan	18
Lampiran 2	Bukti hasil analisis kuantitatif peningkatan level keberdayaan	19
Lampiran 3	Produk hasil implementasi teknologi	20
Lampiran 4	Artikel Berita	21
Lampiran 5	Link YouTube	24
Lampiran 6	BAST	25
Lampiran 7	Sertifikat Hak Cipta	27
Lampiran 8	Poster	29
Lampiran 9	File Presentasi dalam Power Point	30
Lampiran 10	Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan	31
Lampiran 11	Indikator Capaian Luaran	33

BAB 1

PENDAHULUAN

Kecamatan Menteng memiliki 4 Kelurahan yaitu: Menteng, Cikini, Gondangdia, Pegangsaan, Kebon Sirih. Sebagai ujung tombak dalam memberikan pelayanan public kepada masyarakat, kami melihat dari segi penataan administrasi pelayanan di Tingkat kecamatan belum menunjukkan peningkatan pelayanannya. Meskipun Kecamatan Menteng berada di pusat administratif Ibu Kota, namun akses informasi masih sangat kurang.

Aparat Kecamatan Menteng berjumlah 12 orang, secara kuantitas sudah mencukupi, namun kecukupan kapasitas aparat secara manajerial maupun administrative diperlukan untuk mewujudkan penyelenggaraan administrasi kecamatan yang baik. Aparat kecamatan harus berperilaku inovatif dalam mengelola pembangunan, pemerintahan, dan kemasyarakatan menuju kecamatan yang berkembang, dinamis, untuk mencapai visi dan misinya.

Pelayanan publik merupakan salah satu fungsi utama pemerintahan yang harus diberikan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, tuntutan masyarakat terhadap layanan berbasis digital semakin meningkat. Pemerintah daerah, termasuk kecamatan sebagai garda terdepan, dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi dalam memberikan pelayanan yang mudah diakses, cepat, dan tepat sasaran.

Namun, dalam praktiknya masih banyak tantangan yang dihadapi, seperti rendahnya literasi digital aparat, belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi, serta keterbatasan infrastruktur layanan berbasis teknologi. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kualitas layanan publik dan terbatasnya akses masyarakat terhadap informasi yang dibutuhkan.

Oleh karena itu, pemberdayaan aparat melalui pelatihan, pendampingan, serta pengembangan sistem layanan digital menjadi langkah penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Upaya ini sejalan dengan agenda pembangunan nasional, Asta Cita, serta tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada aspek inovasi, infrastruktur, dan kemitraan.

Program pengabdian masyarakat yang dirancang dalam proposal ini merupakan wujud kontribusi perguruan tinggi untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik melalui penerapan teknologi digital sekaligus memperkuat kapasitas sumber daya manusia di lingkungan pemerintah daerah.

BAB 2

HASIL ANALISIS KONDISI EKSISTING MITRA SESUAI BIDANG PERMASALAHAN

Kecamatan adalah wilayah administratif di bawah kabupaten/kota yang dipimpin oleh seorang Camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota. Kecamatan berfungsi sebagai wilayah kerja camat dalam melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati/wali kota, termasuk fungsi koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat di tingkat kecamatan. Hal tersebut merujuk pada perda UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 221 ayat Kecamatan adalah perangkat daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat. Hal ini menegaskan bahwa kecamatan bukanlah daerah otonom, melainkan wilayah kerja camat yang bertugas melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati atau wali kota.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah kecamatan memiliki peran penting dalam menjembatani hubungan antara pemerintah kabupaten/kota dengan desa atau kelurahan. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang kecamatan menekankan bahwa camat memiliki fungsi koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pelayanan masyarakat. Dengan demikian, keberadaan dalam memastikan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di tingkat lokal.

Website kecamatan merupakan salah satu wujud implementasi e-government yang berfungsi sebagai sarana layanan publik modern di tingkat lokal. Melalui website, masyarakat dapat mengakses berbagai informasi penting terkait prosedur administrasi, persyaratan pelayanan, biaya resmi, hingga formulir daring secara cepat, transparan, dan tanpa harus selalu datang langsung ke kantor kecamatan. Keberadaan website ini tidak hanya mempermudah masyarakat dalam memperoleh layanan, tetapi juga memperkuat prinsip transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas kinerja aparatur pemerintahan. Penelitian Handayani (2019) menunjukkan bahwa digitalisasi layanan publik melalui website mampu meningkatkan kepuasan masyarakat karena akses informasi menjadi lebih jelas dan terhindar dari praktik birokrasi yang berbelit. Sejalan dengan itu, Rahmawati (2022) menegaskan bahwa website pemerintahan juga memperkuat kepercayaan publik dengan menghadirkan keterbukaan informasi dan sarana pengawasan sosial terhadap kinerja aparatur. Dengan demikian, website kecamatan tidak hanya berperan sebagai media informasi, melainkan juga instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas layanan publik sekaligus mewujudkan prinsip good governance di tingkat kecamatan.

Oleh karena itu, kecamatan tidak hanya dilihat sebagai struktur administratif, tetapi juga sebagai ruang interaksi governance yang mempertemukan kepentingan pemerintah daerah dengan kepentingan masyarakat. Adapun website pemerintahan merujuk pada implementasi Good Corporate Governance. Menurut Indrajit (2002), e-government adalah pemanfaatan

teknologi informasi oleh instansi pemerintah untuk meningkatkan kualitas layanan publik, efisiensi birokrasi, dan transparansi.

Lebih jauh sebagai sarana Good Corporate Governance Website kecamatan mendorong transparansi melalui publikasi anggaran dan prosedur, akuntabilitas lewat laporan kinerja, serta partisipasi melalui kanal aspirasi masyarakat (Kusumasari, 2019). Studi Rahmawati (2022) menegaskan bahwa pemanfaatan website pemerintahan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah.

2.2 Pemberdayaan Aparat dan Pengembangan Website untuk Meningkatkan Layanan Publik di Kecamatan

Layanan publik di tingkat kecamatan sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu kapasitas aparatur dan pemanfaatan teknologi informasi. Dwiyanto (2017) menekankan bahwa kualitas birokrasi menentukan kualitas pelayanan, sehingga pemberdayaan aparat melalui

Peningkatan kompetensi, pelatihan, serta pembinaan etika pelayanan menjadi hal yang krusial. Aparat yang berdaya mampu mengelola layanan dengan lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Di sisi lain, pengembangan website kecamatan sebagai wujud implementasi *e-government* memberikan ruang digital untuk menghadirkan layanan publik yang lebih cepat, transparan, dan akuntabel (Handayani, 2019; Nugroho & Yuliani, 2021). Kehadiran website memungkinkan masyarakat mengakses informasi, mengajukan permohonan, hingga menyampaikan aspirasi tanpa harus terikat pada birokrasi tatap muka yang panjang, sekaligus memperkuat transparansi dan akuntabilitas kinerja aparatur (Rahmawati, 2022). Namun, efektivitas website sangat bergantung pada kemampuan aparatur dalam mengelola sistem digital tersebut, sebagaimana diungkapkan oleh Kusumasari (2019) dan Purnomo (2020) bahwa pemanfaatan teknologi hanya dapat optimal jika disertai dengan kapasitas sumber daya manusia yang memadai. Dengan demikian, kombinasi antara pemberdayaan aparat dan pengembangan website menjadi strategi integratif dalam meningkatkan layanan publik di kecamatan menuju tata kelola pemerintahan yang lebih responsif dan sesuai prinsip *good governance*.

BAB 3

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

3.1 Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan Camat Menteng, serta analisis kondisi eksisting, terdapat beberapa permasalahan utama dalam penyelenggaraan layanan publik di Kecamatan Menteng, antara lain:

1. Aspek Tata Kelola dan SDM

- a. Aparatur Kecamatan Menteng masih terbatas dalam pemahaman prinsip Good Governance.
- b. Sistem kerja belum optimal sehingga sering terjadi penumpukan pekerjaan, lambatnya proses pelayanan, serta belum adanya standar pelayanan berbasis teknologi informasi.

2. Aspek Administrasi dan Sistem Informasi

- a. Pelayanan administrasi masih dilakukan secara manual sehingga lambat, rawan kesalahan, dan menyulitkan masyarakat karena terjadi antrian panjang.
- b. Pengelolaan dokumen masih bersifat fisik sehingga memakan waktu dan ruang penyimpanan.

3. Aspek Website Kecamatan

- a. Website Kecamatan Menteng belum menampilkan menu layanan yang lengkap, informasinya kurang kekinian, serta belum mampu menjadi sarana informasi dan promosi potensi kecamatan.
- b. Informasi terkait demografi, geografi, dan potensi ekonomi kecamatan belum terdigitalisasi dengan baik.

4. Aspek Kapasitas Aparat dalam ICT

Literasi digital aparat maupun mitra sosial (RT/RW, karang taruna, PKK) juga masih terbatas, sehingga pemanfaatan teknologi untuk mendukung pelayanan publik belum optimal.

3.2 Solusi yang ditawarkan

Untuk menjawab permasalahan di atas, solusi yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Peningkatan Pemahaman *Good Governance*

Melaksanakan bimbingan teknis (bimtek) prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, efektivitas, dan keadilan) kepada seluruh aparat kecamatan.

2. Pendampingan Digitalisasi Administrasi Kecamatan

Merancang dan mengimplementasikan sistem administrasi berbasis aplikasi/online untuk mempercepat pelayanan publik, mengurangi beban manual, serta menyediakan arsip digital (*paperless*).

3. Pendampingan Pengembangan Website Kecamatan Menteng.

Pendampingan untuk membangun dan mengelola website kecamatan yang informatif, integratif, dan mobile-friendly. Website ini akan memuat profil kecamatan, potensi ekonomi, data demografi, layanan administrasi, serta kanal aspirasi masyarakat.

4. Peningkatan Kapasitas ICT Aparat

Memberikan pelatihan keterampilan komputer dasar, literasi digital, serta pendampingan pengelolaan website agar aparat mampu memperbarui konten dan menjaga keberlanjutan sistem.

Dengan implementasi solusi ini, diharapkan Kecamatan Menteng mampu mewujudkan tata kelola pemerintahan berbasis digital yang transparan, akuntabel, responsif, dan lebih efektif dalam memberikan layanan publik.

BAB 4

METODE DAN LIMA TAHAPAN PENGABDIAN

4.1 Metode

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Menteng dirancang dengan pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan mitra. Kegiatan ini menekankan pada sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, serta pendampingan secara berkelanjutan. Fokus utamanya adalah penguatan kapasitas aparatur kecamatan dalam penerapan prinsip Good Governance serta pemanfaatan teknologi digital melalui aplikasi layanan administrasi dan website kecamatan.

Metode yang digunakan mencakup:

- a. Sosialisasi, untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya tata kelola berbasis digital.
- b. Pendampingan Pelaksanaan penggunaan website, guna meningkatkan keterampilan aparatur kecamatan dalam penggunaan aplikasi mobile dan pengelolaan website.
- c. Penerapan teknologi, berupa pengembangan aplikasi mobile layanan administrasi dan perbaikan website Kecamatan Menteng.
- d. Pendampingan dan evaluasi, dilakukan agar aparat terbiasa mengoperasikan teknologi sekaligus menilai efektivitas implementasi.
- e. Keberlanjutan program, dengan melibatkan aparat kecamatan dan mitra sosial sehingga sistem digital tetap berjalan setelah kegiatan selesai.

4.2 Lima Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 8 bulan melalui lima tahapan utama, yaitu:

1. Persiapan

- a. Pengurusan surat kesediaan mitra dan koordinasi awal.
- b. Menggali kondisi eksisting aparat kecamatan terkait tata kelola.
- c. Pendataan jenis layanan publik yang berjalan dan identifikasi kebutuhan digitalisasi.

2. Pembuatan dan Pengembangan Sistem

- a. Mendesain aplikasi mobile layanan administrasi Kecamatan Menteng.
- b. Membuat prototipe dan melakukan uji coba aplikasi.
- c. Mendesain ulang dan memperbaiki website Kecamatan Menteng agar lebih informatif dan interaktif.

3. Sosialisasi dan Pelatihan

- a. Memberikan sosialisasi mengenai tata kelola berbasis digital (*e-good governance*).

- b. Melaksanakan pelatihan penggunaan aplikasi mobile dan website bagi aparatur kecamatan.
- c. Menyediakan panduan penggunaan untuk memudahkan operasional sehari-hari.

4. Penerapan Teknologi

- a. Meresmikan penggunaan aplikasi mobile dan website Kecamatan Menteng.
- b. Mengimplementasikan sistem digital secara langsung dalam pelayanan administrasi.
- c. Menguji keterlibatan masyarakat sebagai pengguna layanan digital.

5. Pendampingan, Evaluasi, dan Keberlanjutan Program

- a. Melakukan pendampingan intensif agar aparat mampu mengoperasikan aplikasi dan website secara mandiri.
- b. Mengevaluasi efektivitas penggunaan sistem digital dalam pelayanan publik.
- c. Menyusun strategi keberlanjutan agar program tetap berjalan pasca kegiatan, termasuk pembagian peran pengelolaan kepada aparat kecamatan.

BAB 5

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN MITRA PERTAMA

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, telah melalui lima tahapan utama, yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Adapun hasil yang dicapai sebagai berikut:

1. Sosialisasi
 - a. Aparat kecamatan memperoleh pemahaman mengenai pentingnya Good Governance berbasis digital.
 - b. Mitra memahami tujuan, manfaat, dan target capaian dari kegiatan pengabdian.



2. Pelatihan

- a. Aparat kecamatan dilatih menggunakan website dan aplikasi layanan publik.
- b. Tersedia modul pelatihan dan panduan penggunaan sistem digital.
- c. Terjadi peningkatan literasi digital di kalangan aparat.

3. Penerapan Teknologi

Untuk Penerapan Teknologi yang digunakan masih dalam tahap proses pembuatan dalam bentuk prototype sehingga untuk penerapan masih dalam development dan belum dapat di gunakan berikut gambaran prototype sistem.

BAB 6

PENERAPAN PRODUK TEKNOLOGI DAN INOVASI KE MASYARAKAT

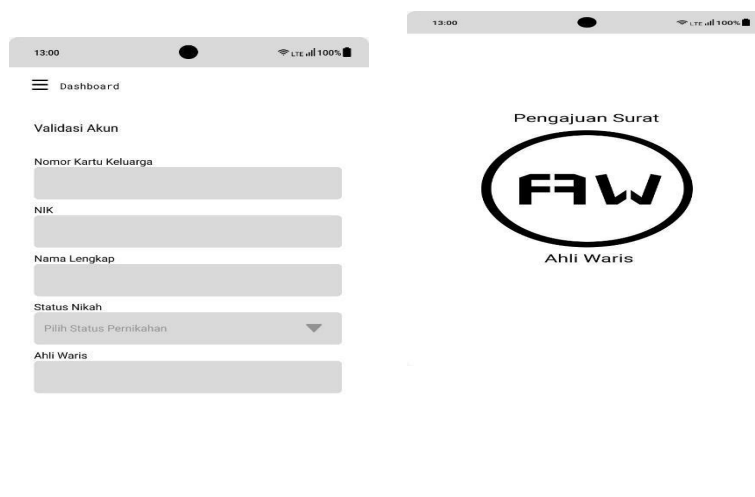
6.1 Produk Teknologi Dan Inovasi (Hard Dan Soft)

Produk teknologi yang digunakan untuk sistem Pengajuan ahli Waris Adalah menggunakan berbasis mobile dan Softcopy yang digunakan.

Alur Teknisnya

1. Warga
 - Registrasi/Login → dikirim ke API CI4 (JWT/Session).
 - Pilih layanan → isi formulir → upload dokumen → data disimpan ke DB.
 - Mendapatkan notifikasi status layanan (diterima, ditolak, revisi).
2. Aparat Kecamatan
 - Login ke dashboard → melihat daftar permohonan
 - Verifikasi dokumen → update status (lengkap/tidak lengkap).
 - Jika disetujui → aparat mengunggah hasil (surat digital) → warga bisa unduh.
3. Backend
 - Menangani autentikasi (login/registrasi).
 - Menyimpan data layanan & dokumen.
 - Memberikan API endpoint untuk warga dan aparat.
 - Mengirim notifikasi status (email/notif di aplikasi).
4. Database
 - Menyimpan data user, data layanan, dokumen, dan histori status.

1. tampilan ini merupakan tampilan awal ketika membuka aplikasi (splash screen) yang dimana logo akan menyesuaikan keinginan client



- tampilan page login ini dapat diakses oleh admin dan juga warga. terdapat menu lupa password dan buat akun jika belum memiliki akun



- frame validasi akun ini merupakan menu para pengguna untuk mengisi data diri mereka yang dibutuhkan client untuk mendata dan melakukan crosscheck validasi data. isi dapat menyesuaikan kebutuhan client. (masih tahap proses, akan ada tambahan elemen)
- Tampilan Manajemen Validasi akun Adalah menu validasi data dari sisi admin

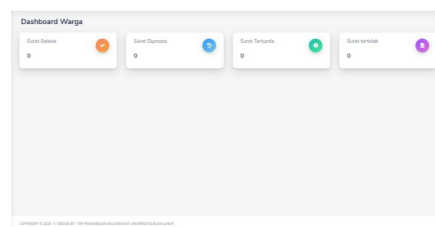
Manajemen Validasi Akun

Form Input Data Warga

Validasi Akun Anda Telah Sukses

NIK	9876543212345678
KK	1234567891123456

Tampilan akun yang sudah divalidasi oleh Admin



Tampilan Dashboard Warga

- Tampilan Pengajuan Surat Ahli Waris oleh warga. Manajemen Surat Pengajuan Ahli Waris terdapat di menu Pengajuan Surat → Surat Pengajuan Ahli Waris.

Manajemen Validasi Akun Warga

Table Data Request Validasi Akun

Show 10 entries

Search:

No	Nomor KK	NIK	Nama Warga	Tanggal Lahir	Status Keluarga	Warga Negara	Foto KTP	Foto KK	Action	Validasi
11	1234567891123456	9876543212345678	Chelsie	09-Dec-2005	Anak	Indonesia			Detail Data	✖ Tolak ✔ Setujui

Showing 11 to 11 of 11 entries

Previous 1 2 Next

Tampilan Manajemen Surat Ahli Waris yang masih kosong (belum ada pengajuan)

Form Input Daftar Ahli Waris

6. Tampilan Manajemen Verifikasi tingkat RT, RW dan Lurah
 Dalam Manajemen Verifikasi Surat pengajuan Ahli Waris di tingkat RT, RW dan Lurah memiliki tampilan dan fungsi yang sama. Tabel ini berisi pengajuan dari warga domisilinya

Manajemen Verifikasi Surat Pengajuan Ahli Waris

Verifikasi Surat Pengajuan Ahli Waris

Show 10 entries

#No	Nama Pemohon	NIK Almarhum	Nama Almarhum	Status Almarhum	Jumlah Ahli Waris	Tanggal	Status Surat	Opsi	Action
1	Pia Handayani	3173021204580003	Suryanto Prabowo	Hidup	3	2025-12-11	Surat sudah tidak bisa diurus lagi		Status Surat : Masa Tenggang Lewat
2	Ahmad Ridwan	317401230190025	Siti Badilah	Meninggal	2	2025-12-12	Surat sedang diurus oleh Camat		Status Surat : Sudah Diverifikasi
3	Siti Aminah	3602011207990001	Ahmad Ramdani	Meninggal	3	2025-12-13	Surat sedang diurus oleh RW		

Showing 1 to 3 of 3 entries

Previous 1 Next

7. Tampilan Manajemen Validasi Akun Warga oleh Admin.

Manajemen Validasi Akun Warga

Table Data Request Validasi Akun

Show 10 entries

No	Nomor KK	NIK	Nama Warga	Tanggal Lahir	Status Keluarga	Warga Negara	Foto KTP	Foto KK	Action	Validasi
11	1234567891123456	98765432112345678	Chelsie	09-Dec-2005	Anak	Indonesia				

Showing 11 to 11 of 11 entries

Previous 1 2 Next

Tampilan Manajemen Verifikasi Surat Pengajuan Ahli Waris

6.2 Penerapan Teknologi Dan Inovasi Kepada Masyarakat (Relevansi Dan Partisipasi Masyarakat)

6.2.1 Teknologi yang diterapkan

- Aplikasi Mobile Layanan Administrasi Kecamatan → memudahkan warga mengurus surat dan layanan tanpa harus datang ke kantor.
- Panduan penggunaan (manual book digital/printed) untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan teknologi.

6.2.2 Inovasi yang diusulkan

- Digitalisasi layanan administrasi yang sebelumnya manual.

6.2.3 Kegunaan bagi masyarakat

- Warga bisa mengakses layanan kapan saja melalui HP/komputer.
 - Informasi berita, data kependudukan, layanan publik) lebih up-to-date
- Berikut adalah relevansi penerapan teknologi terhadap Permasalahan :
- Menjawab permasalahan nyata di Kecamatan Menteng: keterbatasan layanan berbasis IT, rendahnya keterampilan aparat dalam digitalisasi.
 - Sejalan dengan SDGs.
 - Mendukung Good Governance → transparansi, akuntabilitas, partisipasi, responsif, serta tata kelola birokrasi yang lebih baik. Partisipasi Masyarakat

1. Peran Aparat Kecamatan (mitra utama)

- Menyediakan tempat & data/dokumen layanan untuk sistem.
- Mengikuti pelatihan literasi digital & e-Governance.

2. Peran Warga

- Menjadi penerima manfaat langsung (lebih cepat, mudah, transparan).

3. Peran Perguruan Tinggi (Tim Pengusul dan Mahasiswa)

- Membuat aplikasi berbasis Mobile dan Website.
- memberikan sosialisasi, Pelatihan, dan pendampingan.
- Membantu dokumentasi, publikasi, serta pengukuran keberhasilan.

6.3 Impact (Kebermanfaatan Dan Produktivitas)

6.3.1 Kebermanfaatan

6.3.1 Bagi Aparat Kecamatan

- Meningkatkan keterampilan teknologi, aparat lebih melek digital melalui pelatihan e-Governance.

6.3.2 Bagi Masyarakat

- Informasi tentang layanan, berita, dan data kependudukan lebih terbuka dan up-to-date.

6.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

- Mahasiswa mendapat pengalaman nyata
- Dosen menghasilkan luaran ilmiah (jurnal SINTA, publikasi media, video, poster).

- Membangun rekam jejak pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan publik.

BAB 8.

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1 Kesimpulan

1. Program pengabdian “Pemberdayaan Aparat dan Pengembangan Website untuk Meningkatkan Layanan Publik di Kecamatan Menteng” berhasil meningkatkan literasi digital aparat kecamatan melalui sosialisasi dan pelatihan.
2. Prototype aplikasi layanan administrasi berbasis web dan mobile telah dikembangkan, meskipun masih dalam tahap penyempurnaan dan uji coba.
3. Pembuatan aplikasi berbasis website dan mobile Kecamatan Menteng menjadi lebih informatif dan user-friendly, sehingga dapat menjadi pusat informasi publik serta media komunikasi masyarakat dengan pemerintah kecamatan.
4. Kegiatan ini memberi manfaat langsung bagi aparat (peningkatan keterampilan ICT), masyarakat (akses layanan lebih cepat, transparan, dan mudah), perguruan tinggi (luaran publikasi, keterlibatan mahasiswa), serta pemerintah daerah (contoh praktik digitalisasi layanan publik).
5. Program ini sejalan dengan prinsip Good Governance dan mendukung pencapaian SDGs (Industri, Inovasi, Infrastruktur; Kemitraan untuk Tujuan).

8.2 Saran

1. Keberlanjutan Sistem
Aparat kecamatan perlu membentuk tim pengelola khusus untuk memastikan aplikasi dan website tetap diperbarui secara berkala.
2. Peningkatan Kapasitas Aparat
Pelatihan lanjutan dalam bidang ICT, keamanan data, dan manajemen konten perlu dilakukan agar aparatur lebih mandiri.
3. Optimalisasi Pemanfaatan
Perlu ada promosi dan sosialisasi intensif kepada masyarakat agar aplikasi dan website benar-benar dimanfaatkan secara luas.
4. Evaluasi Berkala
Monitoring dan evaluasi kinerja layanan digital sebaiknya dilakukan secara rutin untuk mengukur efektivitas sistem dan kepuasan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E.Irawati, “Peningkatan Kapasitas Desa Berdasarkan Pada Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 (Sebuah kajian tentang Otonomi Desa),” *J. Inovasi Penelitian*, vol. 2, no. 2, 2021, doi: 10.47492/jip.v2i2.719.
- [2] N. Sofia, *et al.*, “Website E-Government sebagai Media Informasi Masyarakat Desa Lontar,” *Ilmu Komput. Untuk Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 97–102, 2021, doi: 10.33096/ilkomas.v2i2.1077.
- [3] R. Hardiansyah, and M. Amin, “Pengembangan Desa Digital Di Desa Kalikoa Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon,” *JISIP-UNJA*, vol. 9, pp. 148–157, 2025, doi: 10.22437/jisipunja.v9i1.42780.
- [4] B. Demiralp, L. T. R. Morrison, and S. Zayed, “On the Commercialization Path: Entrepreneurship and Intellectual Property Outputs among Women in STEM,” *Technol. Innov.*, vol. 19, no. 4, pp. 707–726, 2018, doi: 10.21300/19.4.2018.707.
- [5] M. A. Karyawan, M. Nurhadi, A. C. Puspitaningrum, and M. S. Prasetya, “Structural Model Kekuatan Kualitas Websitedalam Membangun Citra Perguruan Tinggi,” *J. Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 5, no. 3, pp. 224–233, 2023, doi: 10.47233/jteksis.v5i3.857.
- [6] H. Hasugian and D. Anggoro, “Pembuatan Corporate Website Sebagai Media Informasi Kegiatan dan Promosi Produk Kreatif Pada Prajna Mudita,” *Kresna J. Ris. dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, pp. 182–191, 2025, doi: 10.36080/kresna.v5i1.230.
- [7] R. Hayami, Y. Fatma, S. Soni, and F. A. Wenando, “Pelatihan Pengelolaan Website Sebagai Upaya Meningkatkan Publikasi Profil Kelurahan Tangkerang Selatan Pekanbaru,” *Jurnal Pengabdian Untuk Mu negeRi*, vol. 3, no. 2, pp. 2019, doi: 10.37859/jpumri.v3i2.1619.
- [8] P. Rantika and U. F. Vista, “Perancangan Aplikasi Mobile Berbasis Android "Call

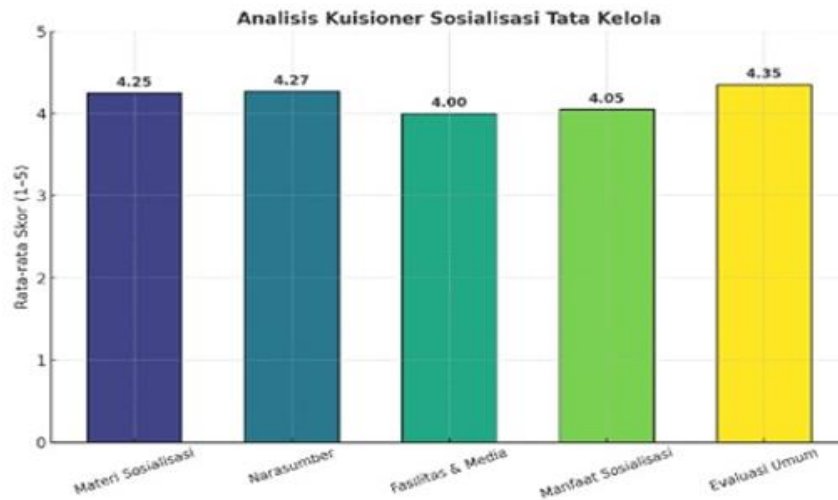
LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto-foto kegiatan



Lampiran 2: Bukti hasil analisis kuantitatif peningkatan level keberdayaan

Analisis Hasil Kuisisioner Sosialisasi Tata Kelola



Gambar 1. Grafik Analisis Kuisisioner

Berikut Penjelasan Mengenai Grafik diatas :

Deskripsi Grafik Batang:

- Materi Sosialisasi: 4,25
- Narasumber: 4,27
- Fasilitas & Media: 4,0
- Manfaat Sosialisasi: 4,05
- Evaluasi Umum: 4,35

Grafik menunjukkan rata-rata skor tiap aspek, dengan hasil keseluruhan 4,2 (Setuju – Sangat Setuju).

- Aspek terkuat: Evaluasi Umum & Narasumber (skor 4,3–4,5).
- Aspek perlu perhatian: Kepercayaan diri dalam penggunaan website/aplikasi (skor 3,8).

Secara umum, kegiatan sosialisasi tata kelola berjalan efektif dengan hasil kepuasan tinggi. Narasumber sangat diapresiasi, materi relevan, dan kegiatan perlu dilakukan secara berkala. Namun, dibutuhkan tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan untuk meningkatkan keterampilan praktis aparat, khususnya dalam penggunaan aplikasi/website.

Lampiran 3: Produk hasil implementasi teknologi

Aplikasi E-Waris



Mobile app dashboard for account validation. Fields include: Nomor Kartu Keluarga, NIK, Nama Lengkap, Status Nikah (dropdown), and Ahli Waris.

Form Input Pengajuan Ahli Waris. Includes a list of family members (Si: Aminah, Rifi Maulana), input fields for Nama, KTP, and Status Keluarga, and buttons for 'Simpan' and 'Kembali'.

Dashboard Warga showing four status cards: Surat Selesai (0), Surat Diproses (0), Surat Tertunda (0), and Surat tertolak (0). Each card has a corresponding colored icon.

Manajemen Validasi Akun Warga

Table Data Request Validasi Akun

Showing 11 to 11 of 11 entries

No	Nomor KK	NIK	Nama Warga	Tanggal Lahir	Status Keluarga	Warga Negara	Foto KTP	Foto KK	Action	Validasi
11	1234567891123456	9876543212345678	Chelsie	09-Dec-2005	Anak	Indonesia			Detail Data >>	Tolak Selesai

Sosialisasi Tata Kelola Administrasi Kecamatan Berbasis Digital Kolaborasi Kantor Kecamatan Menteng Jakarta Pusat dengan Universitas Budi Luhur

Oleh: Astrid Dita Meirina Hakim¹, Slamet Mudjijah^{2*}, Ratna Ujiandari³, Michael Rajagukguk⁴, Fauzi Alfadhillah⁵

E-mail: 1astrid.dita@budiluhur, 2slamet.mudjijah@budiluhur.ac.id, 3ratna.ujiandari@budiluhur,
42331501086@student.budiluhur.ac.id, 5231501767@student.budiluhur

Kegiatan Tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur kali ini dilakukan di Kantor Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat. Kecamatan Menteng memiliki 4 Kelurahan yaitu: Menteng, Cikini, Gondangdia, Pegangsaan, Kebon Sirih. Sebagai ujung tombak dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, Ibu Dra. Nurhelmi Savitri, MA selaku Pimpinan di Kantor Kecamatan Menteng, menyatakan bahwa “Pelayanan di Kantor Kecamatan Menteng sudah memiliki standar baku yang ditetapkan Pemerintah Daerah DKI Jakarta, dan kami terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan terutama pada peningkatan kompetensi para Aparat”. Semangat Ibu Camat Menteng bersambut baik dengan Tim PKM yang diketuai Ibu Astrid Dita Meirina Hakim, SE. MBA. Tim Bersama Pimpinan Kantor Kecamatan Menteng berkolaborasi untuk menyelenggarakan kegiatan yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan administrasi pemerintahan Kecamatan yang efektif dan efisien kepada masyarakat.

Aparat Kecamatan Menteng menyelenggarakan layanan pada Masyarakat berupaya menggunakan konsep *Good Governance* dengan prinsip-prinsip seperti transparansi; efektif dan efisien; kesetaraan; akuntabilitas; responsif; taat peraturan; berorientasi pada consensus. Seluruh prinsip tersebut harus dipahami secara merata oleh semua Aparat Kecamatan, sehingga berperilaku sama dalam melayani Masyarakat. Kecukupan kapasitas aparat secara manajerial maupun administrative diperlukan untuk mewujudkan penyelenggaraan administrasi kecamatan yang baik. Aparat kecamatan bercirikan perilaku inovatif dalam mengelola pembangunan, pemerintahan, dan kemasyarakatan menuju kecamatan yang berkembang, dinamis, untuk mencapai visi dan misinya.

Pengembangan kapasitas merupakan suatu proses dinamis untuk merubah berbagai tingkatan mulai individu, kelompok, dan sistem untuk merespon perubahan lingkungan yang terjadi. Pengembangan kapasitas berfokus pada sumber daya manusia, penguatan organisasi, dan pentaan kelembagaan. *Electronic Governance* adalah bentuk digital dari tata kelola pemerintah/pemerintah daerah dalam melakukan pelayanan publik dengan memanfaatkan teknologi informasi. Sebuah tata kelola pemerintahan (*Governance*) bidang tertentu disusun dengan baik, diuji dan diimplementasikan dalam proses jalannya pemerintahan (*Government*). Tujuan pemerintah memanfaatkan dan mengembangkan teknologi informasi kan menghasilkan keluaran (*Output*) yang

akan diimplementasikan ke dalam *E-Governance*. *E-Government* dapat digunakan untuk meningkatkan tata kelola yang baik di pemerintahan.

Langkah awal dalam implementasi *E-Governance* adalah menciptakan dan melaksanakan sistem layanan administrasi berbasis digital. Meskipun sistem ini telah tersedia, perlu dioptimalkan pelaksanaannya oleh Aparat Kantor Kecamatan Menteng, antara lain dengan melakukan sosialisasi secara berkelanjutan. Kegiatan Sosialisasi Administrasi Digital dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2025, bertempat di Aula Kantor Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat.



Kegiatan Sosialisasi Implementasi Digitalisasi Administrasi

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilanjutkan dengan melakukan diskusi bersama, pada tanggal 21 Agustus 2025 yang dihadiri Tim PKM, Ibu Utari selaku Sekcam dan Tim serta Pejabat Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Pusat, di Gedung Kantor Pemerintahan Kota Administrasi Jakarta Pusat, Jl. Tanah Abang No.1, Blok A, Lantai 7. Pada kegiatan ini disepakati kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk optimalisasi layanan Masyarakat, antara lain pendampingan pengelolaan konten website,

digitalisasi konten yang dapat mengkomunikasikan kegiatan kantor Kecamatan Menteng dalam pelayanan kepada Masyarakat.



Kegiatan PKM akan dilanjutkan dengan program-program berikutnya dengan melibatkan beberapa mahasiswa terutama mahasiswa FTI. Program yang akan dilaksanakan perlu dituangkan dalam MOU antara pihak Kantor Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat dengan Universitas Budi Luhur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada DRTPM, DITJENDIKTIRISTEK, KEMDIKBUDRISTEK atas dukungan pendanaan yang diberikan melalui program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2025 (Nomor Kontrak 120/C3/DT.05.00/PM/2025). Dukungan ini telah memungkinkan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Lampiran 5: Link YouTube

<https://www.youtube.com/watch?v=t2V3kQzi5UI>

Lampiran 6: BAST

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET

Nomor: S/UBL/DRPM-PPM/010/078/12/25

Pada hari ini Jumat tanggal 12 Desember 2025 bertempat di Kantor Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Budi Luhur telah terjadi penyerahan/ penerimaan barang sesuai dengan surat perjanjian penugasan dalam rangka pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Ruang Lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat tahun 2025 antara:

Nama : Astrid Dita Meirina Hakim
Jabatan : Ketua Pelaksana Kegiatan PKM
Alamat : Jl. Raya Ciledug Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Selaku penanggungjawab perseorangan sebagai pihak yang menyerahkan,

Nama : Dra. Nurhelmi Savitri, M.Si
Jabatan : Camat Menteng, Jakarta Pusat
Alamat : Jalan Pengangsaan Barat No.14, Kel. Menteng, Kec. Menteng 10310
Sebagai mitra sasaran dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat dan sebagai pihak yang menerima barang.

Daftar rincian barang sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)
1	Aplikasi E-Waris Berbasis Web	1	7.000.000	7.000.000
2	Aplikasi E-Waris Berbasis Mobile	1	8.000.000	8.000.000
3	Panduan Aplikasi Web	1	1.000.000	1.000.000
4	Panduan Aplikasi Mobile	1	1.000.000	1.000.000
5	Account Google	1	438.000	438.000
6	Hosting dan Domain	1	1.000.000	1.000.000
			Jumlah Total Harga (Rp.)	18.438.000



UNIVERSITAS BUDI LUHUR

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI | FAKULTAS EKONOMI & BISNIS | FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
FAKULTAS TEKNIK | FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

Kampus Pusat : Jl. Raya Ciledug - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 1221
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, <http://www.budiluhur.ac.id>

Keseluruhan barang sesuai rincian tersebut adalah benar diserahkan secara penuh atas seluruh kepemilikannya kepada penerima. Demikian Berita Acara Serah Terima Aset ini dibuat dengan nilai nominal sejumlah 50% dari total dana yang diterima dari Pendanaan BOPTN Program Pengabdian kepada Masyarakat.



Yang menerima:

Nama : Dra. Nurhelmi Savitri, M.Si
NIP : 197310241992032002

Yang menyerahkan:



Nama : Astrid Dita Meirina Hakim
NIDN: 0315057904

Mengetahui,
Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat

Prof. Dr. Ir. Prudensius Moring, M.A.
NIDN : 0020026601

Lampiran 7: HaKi (Hak Cipta)

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC002025217857, 16 Desember 2025
Pencipta	
Nama	: Astrid Dita Meirina Hakim S.E., M.B.A, Dr. Dra. Slamet Mudjijah, SE, MM dkk
Alamat	: Jl. Ulujami Raya No.10, Pesanggrahan, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12250
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur
Alamat	: Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Pesanggrahan, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12260
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Modul
Judul Ciptaan	: Petunjuk Teknis Penggunaan Sistem E-Waris Menteng
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 15 Desember 2025, di DKI Jakarta
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor Pencatatan	: 001058117
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri  Agung Damarsasongko,SH.,MH. NIP. 196912261994031001
	Disclaimer: 1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan. 2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara. 3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

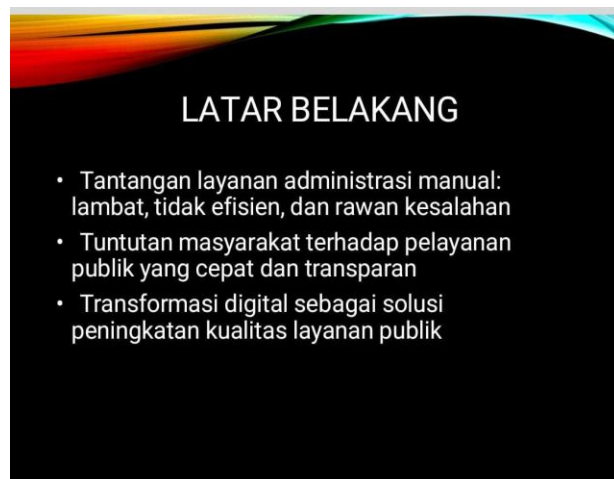
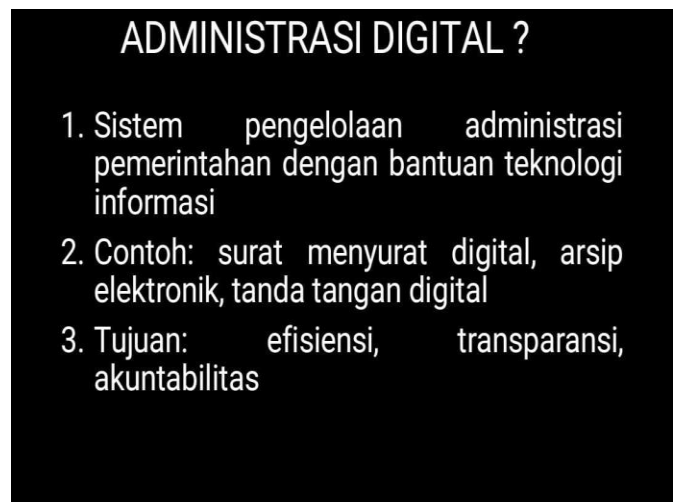
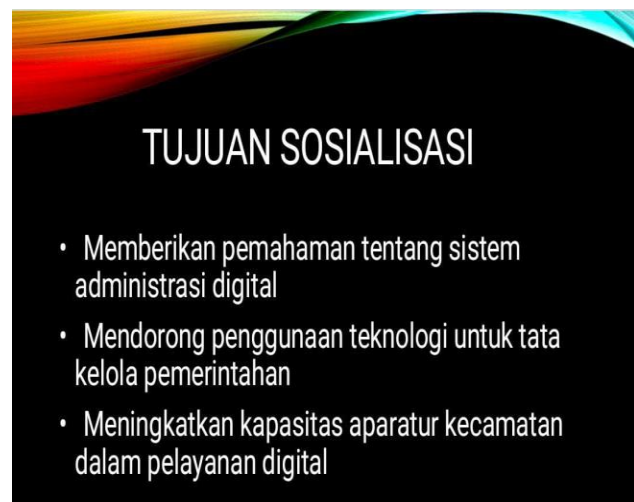
LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Astrid Dita Meirina Hakim S.E., M.B.A	Jl. Ulujami Raya No.10 Pesanggrahan, Kota Adm. Jakarta Selatan
2	Dr. Dra. Slamet Mudjijah, SE. MM	Perumahan Mahkota Simprug, B7/14C Larangan, Kota Tangerang
3	Ratna Ujiandari	Jl. Teratai 5 Blok F 1 No 17 Ciledug, Kota Tangerang



[illegible]

Lampiran 9: File Presentasi dalam Power Point



Lampiran 10: Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan



PERNYATAAN PENYELESAIAN PEKERJAAN, PENYUSUNAN LAPORAN DAN PEMENUHAN LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astrid Dita Meirina Hakim
NIDN : 0315057904
Instansi : Universitas Budi Luhur
Jabatan : Ketua Pelaksana
Alamat : Jl. Ulujami Raya Jakarta Selatan
Nomor HP : 0811830214

Sehubungan dengan Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat:

Tanggal Kontrak Induk* : 28 Mei 2025
Nomor Kontrak Induk* : 120/C3/DT.05.00/PM/2025
Tanggal Kontrak Turunan** : 4 Juni 2025
Nomor Kontrak Turunan** : 1041/LL3/DT.06.01/2025
Judul : Pemberdayaan Aparat dan Pengembangan Website
untuk Meningkatkan layanan publik di Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
Tahun Usulan : 2025
Tahun Pelaksanaan : 2025
Jangka Waktu : 1 tahun
Periode : Tahun ke 1 dari 1 tahun*
Dana :

Periode	Dana (Rp)
Tahun ke-1	36.113.000
Tahun ke-2	
Tahun ke-3	

~ Untuk skema PBM cukup diisi tahun ke-1 dan untuk skema PBK dan PBW diisikan sesuai dengan tahun pendanaannya, contoh skema BPW tahun ke 2 maka dapat diisi tahun ke 1 dan ke 2 sementara tahun ke 3 di kosongkan

Dengan ini menyatakan bahwa Saya telah menyelesaikan seluruh pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, mengunggah laporan kemajuan, laporan akhir, laporan penggunaan anggaran 100% disertakan bukti pembelanjaan/pengeluaran yang sah dan telah memenuhi seluruh janji luaran wajib.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya ketidaksesuaian pelaporan dengan panduan ataupun dengan kondisi sebenarnya/pemalsuan/kelalaian/cedera janji dan/atau wanprestasi, saya bersedia

untuk mengembalikan/menyetorkan kembali uang ke kas negara sebesar nilai sisa pekerjaan yang belum ada prestasinya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Desember 2025



(Astrid Dita Meirina Hakim, SE., MBA)

Keterangan:

*diisi tanggal dan nomor Kontrak Induk antara DPPM dengan LP/LPPM Perguruan Tinggi Negeri atau LLDIKTI

**Kontrak Turunan:

- ~ Untuk Perguruan Tinggi Negeri diisi tanggal dan nomor kontrak antara LP/LPPM Perguruan Tinggi dengan Pelaksana
- ~ Untuk Perguruan Tinggi Swasta diisi tanggal dan nomor kontrak LLDIKTI dg PTS dan PTS dengan Pelaksana yang dipisahkan dengan tanda koma (,)

Lampiran 11: Indikator Capaian Luaran

No.	Jenis luaran	Status Capaian
1	Publikasi Artikel	Terpublikasi di Jurnal Kresna
2	Pemberitaan Media Massa	Terbit di Website FEB Universitas Budi Luhur
3	HKI	Sudah terdaftar
4	Poster	Tercapai
5	Video	Unggah di website lembaga